

ABSTRAK

Vera Juliani. 2023. Respons Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium cepa L.*) Varietas Batu Ijo Terhadap Pemberian Pupuk Kotoran Burung Walet dan Pupuk Silika. Di Bawah Bimbingan Budy Frasetya Taufik Qurrohman dan Yati Setiati Rachmawati.

Bawang merah merupakan salah satu tanaman unggulan nasional yang bernilai ekonomi tinggi yang produksinya perlu ditingkatkan. Penurunan produksi akibat perubahan iklim dan penggunaan bahan kimia dapat dikurangi dengan pemberian pupuk kotoran burung walet dan pupuk silika. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui interaksi antara pupuk kotoran burung walet dengan pupuk silika serta dosis pupuk kotoran burung walet dan pupuk silika yang optimal terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah varietas batu ijo. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April hingga Juni 2023 bertempat di lahan Kp Cirawa, Desa Nyalindung, Kecamatan Nyalindung, Kabupaten Sukabumi. Metode yang digunakan yaitu Rancangan Acak Kelompok Faktorial yang terdiri atas dua faktor, faktor pertama yaitu dosis pupuk kotoran burung walet dengan 3 taraf: 0 t ha⁻¹, 15 t ha⁻¹, 30 t ha⁻¹. Faktor kedua yaitu konsentrasi pupuk silika 3 taraf: 0 ml L⁻¹, 20 ml L⁻¹, 40 ml L⁻¹. Hasil penelitian menunjukkan tidak terjadi interaksi antara pengaplikasian pupuk kotoran burung walet dan pupuk silika pada semua parameter pengamatan. Sedangkan, pada parameter indeks panen pengaplikasian pupuk kotoran burung walet berpengaruh mandiri. Pengaplikasian pupuk kotoran burung walet dengan dosis 15 t ha⁻¹ dan tanpa pupuk silika merupakan dosis optimum terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah.

Kata kunci: Bawang merah, pupuk kotoran burung walet, pupuk silika.

ABSTRACT

Vera Juliani. 2023. Respons in Growth and Results Of Shallot (*Allium cepa L.*) Batu Ijo Variety Regarding the Application of Swallow Manure Fertilizer and Silica Fertilizer. Under the Supervision of Budy Frasetya Taufik Qurrohman dan Yati Setiati Rachmawati.

Shallot is one of the national superior commodity with high economic value whose production needs to be increased. Decreased production due to climate change and the use of chemicals can be reduced by applying swallow manure and silica fertilizer. The purpose of this study was to determine the interaction between swallow manure and silica fertilizer with optimal doses of manure and silica fertilizer on the growth and yield of the Batu Ijo shallot variety. This research was conducted from April to June 2023 taking place on the land of Cirawa Village, Nyalindung Village, Nyalindung District, Sukabumi Regency. The method used was a factorial randomized block design consisting of two factors, the first factor was the dose of swallow manure fertilizer with 3 levels: 0 t ha⁻¹, 15 t ha⁻¹, 30 t ha⁻¹. The second factor is the concentration of silica fertilizer at 3 levels: 0 ml L⁻¹, 20 ml L⁻¹, 40 ml L⁻¹. The results showed that there was no interaction between the application of swallow manure and silica fertilizer on all observation parameters. Meanwhile, on the harvest index parameter, the application of swallow manure had an independent effect. Meanwhile, on the harvest index parameter, the application of swallow manure had an independent effect. Application of swallow manure at a dose of 15 t ha⁻¹ and without silica fertilizer is the optimum dose for the growth and yield of shallot plants.

Keywords: Shallots, swallow manure fertilizer, silica fertilizer.